

**ANALISIS LAPORAN REALISASI DANA DESA DI GAMPONG SIBREH
KEUMUDEE KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2024**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

ANISA PHONNA JUNIAR

NPM : 2202110084



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025/2026**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Agustus 2026

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ANISA PHONNA JUNIAR

NPM : 2202110084

Dengan judul:

**ANALISIS LAPORAN REALISASI DANA DESA DI GAMPONG
SIBREH KEUMUDEE KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2024**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Pembimbing II

Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Marhizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA

TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092

BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Agustus 2026

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ANISA PHONNA JUNIAR

NPM : 2202110084

Dengan judul:

ANALISIS LAPORAN REALISASI DANA DESA DI GAMPONG SIBREH KEUMUDEE KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2024

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 30 Juli 2026

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Sekretaris

Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota

Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Anggota

Dr. Surna Lastri, S.E., M.Si
NIK. 19740221 200801 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 06 Agustus 2026
Yang Menyatakan,



Anisa Phonna Juniar

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANISA PHONNA JUNIAR
NPM : 2202110084
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS LAPORAN REALISASI DANA DESA DI GAMPONG SIBREH KEUMUDEE KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2024

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 06 Agustus 2026



Yang Menyatakan,

Anisa Phonna Juniar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Laporan Realisasi Dana Desa Gampong Sibreh Keumudee Kabupaten Aceh Besar Tahun 2024".

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Marlizar, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, S.E.,M.Si.,AK,CA, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Budi Safatul Anam, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Elviza, S.E.,M.Si, selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

5. Ibu Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak, CA, selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Rusnaldi, S.E, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu, pikiran, dan juga semangat, untuk membuat skripsi ini serta masukan dan arahan dalam, menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen, staf pengantar, dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh

7. Ayah, Ibu dan Adek tercinta, Tarmizi, Mariani, ViviTara Meilisa,S.Pd. Tiga orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 8 Mei 2026
Penulis,

(ANISA PHONNA JUNIAR)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 8..
2.1 Landasan Teoritis	8
2.1.2 Teori Dana Desa.....	9
2.1.3 Teori Good Governance Dalam Pengelolaan Keuangan Desa	10
2.2 Laporan Realisasi Dana Desa	11
2.3 Kinerja Keuangan Desa	13
2.3.1 Akuntabilitas dan Trasparansi Keuangan Desa	16
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Dana Desa	16
2.4 Penelitian Sebelumnya.....	17
2.5 Kerangka Pemikiran.....	20
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
3.1 Desain Penelitian	23
3.1.1 Tujuan Penelitian	23
3.1.2 Jenis Penelitian	23
3.1.3 Horizon Waktu	24
3.1.4 Unit Analisis	24
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.3 Teknik Analisis Data	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 29
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.2 Visi dan Misi Gampong Sibreh Keumudee	29
4.2.1 Visi Gampong Sibreh Keumudee	29
4.2.2 Misi Gampong Sibreh Keumudee.....	30

4.3 Hasil Penelitian	30
4.4 Analisis dan Evaluasi	33
4.5 Implikasi Hasil Penelitian	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan laporan realisasi anggaran pendapatan gampong sibreh keumude tahun 2024	5
Tabel 2.1. Penelitian Sebelumnya.....	20
Tabel 4.3. Perbandingan laporan realisasi anggaran pendapatan gampong sibreh keumude tahun 2024	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik batang perbandingan anggaran dan realisasi dana desa gampong sibreh keumudee tahun 2024.....	14
Gambar 2.2 Diagram lingkaran persentase realisasi dana desa tahun 2024	15
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran penelitian	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian.....	39
Lampiran 2 Tabel Perbandingan Laporan realisasi Anggaran Pendapatan Gampong sibreh keumudee tahun 2024.....	40
Lampiran 3 Grafik Batang Perbandingan Anggaran dan Realisasi Dana Desa Gampong Sibreh Keumudee Tahun 2024.....	41
Lampiran 4 Diagram lingkaran Persentase Realisasi Dana Desa Tahun 2024	42
Lampiran 5 Dokumentasi Foto Kantor Keuchik Gampong Sibreh Keumudee	43
Lampiran 6 Dokumentasi Foto Jalan Gampong Sibreh Keumudee.....	44
Lampiran 7 Dokumentasi Foto Meunasah Gampong Sibreh Keumudee.....	45
Lampiran 8 Dokumentasi Foto Anggaran Dan Realisasi.....	46
Lampiran 9 Surat izin melakukan penelitian skripsi.....	47
Lampiran 10 Laporan realisasi anggaran pendapatan yang sudah di sahkan.....	48



ANALISIS LAPORAN REALISASI DANA DESA DI GAMPONG SIBREH KEUMUDEE KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2024

**(ANISA PHONNA JUNIAR)
(NPM: 2202110084)**

Pembimbing : 1) Eva Susanti, S.E, M.Si, Ak, CA
2) Rusnaldi, S.E, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas laporan realisasi anggaran pendapatan di Gampong Sibreh Keumudee, Kabupaten Aceh Besar, Tahun Anggaran 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi terhadap laporan realisasi anggaran yang bersumber dari aplikasi Siskeudes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi pendapatan Gampong Sibreh Keumudee secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Efektif dengan persentase capaian sebesar 99,56%. Faktor utama keberhasilan ini adalah penyerapan Dana Desa (DDS) dan Alokasi Dana Gampong (ADG) yang mencapai 100%. Namun, ditemukan kendala pada sektor Pendapatan Asli Gampong (PAG) yang tidak terealisasi (0,00%). Implikasi penelitian ini merekomendasikan perlunya optimalisasi potensi lokal desa melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) agar kemandirian fiskal gampong dapat tercapai di masa depan.

Kata kunci : Laporan Realisasi Anggaran, Efektivitas, Dana Desa.

**ANALYSIS OF THE VILLAGE FUND REALIZATION REPORT IN
GAMpong SIBREH KEUMUDEE ACEH BESAR REGENCY 2024**

**(ANISA PHONNA JUNIAR)
(NPM: 2202110084)**

Supervisor : 1) Eva Susanti, S.E, M.Si, Ak, CA
2) Rusnaldi, S.E, M.Si

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of the revenue budget realization report in Gampong Sibreh Keumudee, Aceh Besar Regency, for the 2024 Fiscal Year. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation and documentation of the budget realization report sourced from the Siskeudes application. The results showed that the overall revenue realization of Gampong Sibreh Keumudee was in the Very Effective category with an achievement percentage of 99.56%. The main factor for this success was the 100% absorption of Village Funds (DDS) and Village Fund Allocations (ADG). However, an obstacle was found in the Village Original Revenue (PAG) sector which was not realized (0.00%). The implications of this research recommend the need to optimize local village potential through Village-Owned Enterprises (BUMG) so that village fiscal independence can be achieved in the future.

Key Word : Budget Realization Report, Effectiveness, Village Funds.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah Indonesia melalui kebijakan desentralisasi fiskal memberikan kewenangan yang lebih luas kepada desa untuk mengelola keuangannya sendiri. Salah satu bentuk nyata dari kebijakan tersebut adalah pemberian Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana Desa bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menegaskan bahwa desa memiliki hak dan kewenangan dalam mengatur serta mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri. UU ini juga mengatur mengenai beberapa pengaturan, kependudukan, jenis desa, penataan desa, kewenangan desa, penyelenggaraan pemerintah desa, hak dan kewajiban desa dan masyarakat desa, peraturan desa, keuangan desa dan aset desa.

Pada akhir tahun anggaran, laporan tentang pelaksanaan APBD disampaikan kepada bupati atau walikota melalui camat, badan permusyawaratan gampong (desa), dan masyarakat dalam musyawarah desa, paling lambat satu bulan sebelum tahun berakhir, laporan realisasi harus di kirim. Sanksi atas keterlambatan menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi APBD menyebabkan atau di kirim tepat waktu, itu akan memiliki konsekuensi bahwa

dana transfer tidak diberikan. Oleh karena itu, jika laporan pertanggungjawaban tidak selesai tidak akan dialokasikan dengan tepat, yang akan mempengaruhi kinerja operasi desa pada tahun anggaran selanjutnya. Laporan yang tidak dikirim tepat waktu dapat menunjukkan masalah administrasi atau hambatan dalam mengelola keuangan gampong. Pengelolaan keuangan desa yang akuntabel sangat bergantung pada kemampuan pemerintah gampong dalam merealisasikan target pendapatan yang telah ditetapkan dalam APBG. Analisis laporan realisasi anggaran pendapatan merupakan instrument penting untuk mengukur efektivitas kinerja keuangan, di mana pencapaian realisasi yang mendekati atau melampaui target mencerminkan optimalnya pengelolaan potensi pendapatan Asli Gampong (PAG) serta ketepatan penyaluran dana transfer pusat (Pratama & Setiawan, 2022).

Besarnya alokasi Dana Desa yang diterima setiap tahun menuntut pemerintah desa untuk mampu mengelola keuangan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Menurut Safitri (2023), Hal ini sejalan dengan prinsip transparansi dalam regulasi keuangan desa terbaru yang menuntut setiap perolehan pendapatan harus dilaporkan secara sistematis untuk menjamin ketersediaan anggaran bagi pembangunan desa secara berkelanjutan.

Laporan realisasi Dana Desa merupakan bagian dari laporan keuangan desa yang menyajikan informasi mengenai perbandingan antara anggaran dan realisasi pendapatan maupun belanja dalam satu periode anggaran. Menurut Mahsun (2022), Analisis laporan realisasi anggaran merupakan instrument krusial dalam mengukur kinerja keuangan sektor publik, di mana perbandingan antara target dan realisasi pendapatan digunakan untuk menilai efektivitas serta efisiensi

pengelolaan sumber daya ekonomi desa.

Dalam konteks pemerintahan desa, kinerja keuangan tidak hanya diukur dari kemampuan menyerap anggaran, tetapi juga sejauh mana penggunaan Dana Desa memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Siregar (2023) Pengukuran kinerja ini tidak hanya fokus pada pencapaian angka secara administratif, tetapi juga bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan mengenai sejauh mana pemerintah gampong mampu mengoptimalkan pendapatan demi kesejahteraan masyarakat secara transparan dan akuntabel.

Gampong Sibreh Keumudee sebagai salah satu desa yang menerima Dana Desa tahun 2024 juga diwajibkan untuk menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) serta laporan realisasi APBG secara transparan. Informasi realisasi anggaran Gampong Sibreh Keumudee tahun 2024 telah dipublikasikan melalui media informasi desa, seperti papan pengumuman atau spanduk yang dipasang di lingkungan gampong. Publikasi ini merupakan bentuk keterbukaan informasi kepada masyarakat, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, yang secara transparan, akuntabel, dan partisipatif, menggantikan peraturan sebelumnya (No.113/2014). Peraturan ini menetapkan Kepala Desa sebagai Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa (PKPKD) dan menekankan disiplin anggaran dalam siklus satu tahun (1 Januari – 31 Desember).

Meskipun laporan realisasi telah dipublikasikan, diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana realisasi anggaran pendapatan tersebut mencerminkan kinerja keuangan desa yang baik. Analisis ini penting untuk mengukur tingkat efektifitas gampong dalam mencapai target pendapatan yang telah di rencanakan (Mahsun, 2022). Menurut Sugiyono (2020), penelitian deskriptif kuantitatif sangat sesuai digunakan untuk menganalisis data keuangan yang bersumber dari dokumen resmi, karena mampu memberikan gambaran faktual dan sistematis mengenai kondisi yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis laporan realisasi Dana Desa Gampong Sibreh Keumudee tahun 2024 dengan menggunakan data APBG dan laporan realisasi sebagai sumber utama penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan Gampong Sibreh Keumudee melalui analisis laporan realisasi Dana Desa tahun 2024. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah gampong dalam meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan Dana Desa.

Pengelolaan keuangan desa harus dilakukan secara transparan, akuntabel, dan partisipatif sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Peraturan ini menggantikan peraturan sebelumnya (No. 113/2014) dan menekankan pentingnya disiplin

anggaran dalam satu siklus tahunan serta keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai bagaimana anggaran tersebut direalisasikan.

Untuk melihat sejauh mana capaian kinerja keuangan pada Gampong Sibreh Keumudee, maka perlu dilakukan analisis terhadap Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pendapatan. Hal ini bertujuan untuk membandingkan antara target yang telah direncanakan dengan capaian riil di lapangan, guna mengidentifikasi adanya selisih atau varians yang terjadi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Siskeudes Gampong Sibreh Keumudee Tahun 2024, berikut adalah rincian target dan realisasi pendapatan tersebut.

Tabel 1.1

Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Gampong sibreh keumudee tahun 2024

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Persentase (%)
Pendapatan Asli Gampong	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	0,00%
Pendapatan Transfer	891.031.920,00	891.031.920,00	0,00	100,00%
Dana Desa	669.216.000,00	669.216.000,00	0,00	100,00%
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	21.481.120,00	21.481.120,00	0,00	100,00%
Alokasi Dana Gampong	200.334.800,00	200.334.800,00	0,00	100,00%
Pendapatan Lain –lain	0,00	68.93,48	(68.932,48)	0,00%
JUMLAH PENDAPATAN	895.031.920,00	891.100.852,48	3.931.067,52	99,56%

Sumber: Siskeudes (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas ,terlihat bahwa realisasi Pendapatan Asli Gampong (PAG) masih menunjukkan angka 0,00 dengan persentase sebesar 0,00 %. Berdasarkan hasil konformasi langsung dengan Sekretaris Desa, hal ini dikarenakan pada tahun anggaran 2024 realisasi atau pendapatan yang masuk yang bersumber dari kekayaan asli gampong maupun usaha gampong lainnya. Tidak adanya Realisasi pada sektor PAG ini berbanding balik dengan sektor pendapatan transfer yang telah mencapai target, sehingga kondisi ini menjadi fenomena utama yang akan dianalisis lebih mendalam dalam penelitian ini untuk mengetahui penyebab tidak adanya perolehan pendapatan asli tersebut.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana laporan realisasi anggaran pendapatan Gampong Sibreh Keumudee Kabupaten Aceh Besar Tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengetahui dan menganalisis laporan realisasi anggaran pendapatan pada Gampong Sibreh Keumudee Kabupaten Aceh Besar Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi laporan realisasi anggaran pendapatan pada gampong sibreh keumudee kabupaten aceh besar tahun 2024 serta mempengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan

dapat membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektifitas pengelolaan dana desa. Selain itu, penelitian ini juga berperan dalam mendorong dalam pengawasan anggaran gunakan menciptakan sistem keuangan yang lebih baik.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berperan dalam mengembangkan teori mengenai analisis laporan realisasi anggaran pendapatan, terutama dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan masyarakat. Penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya pada penulis dalam bidang akuntansi sektor publik dan manajemen keuangan desa, khususnya dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi efisiensi dan ektivitas pengelolaan dana desa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengkaji menganalisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dana Desa pada Gampong Sibreh Keumudee Tahun 2024. Ruang lingkup penelitian meliputi analisis realisasi pendapatan dan belanja dana desa serta perbandingan antatra anggaran dan realisasi yang tercantum dalam laporan keuangan gampong. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kesesuaian penggunaan dana desa dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumen resmi pemerintah gampong.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada desa dan ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan Dana Desa efektif sangat bergantung pada kemampuan perangkat desa dalam menata usahakan keuangan secara transparan dan akuntabel guna mencapai tujuan pembangunan yang tepat sasaran. Menurut Sujarweni (2021:154), akuntansi desa merupakan proses pencatatan, pengidentifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan serta sebagai bentuk pertanggung jawaban pemerintah desa kepada masyarakat. Dengan adanya sistem laporan yang baik, diharapkan realisasi dana desa dapat meminimalkan risiko penyelewengan dan meningkatkan kualitas pelayanan public di tingkat desa. Pengelolaan Dana Desa wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, serta tertib dan disiplin anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Dana Desa diberikan sebagai bentuk penguatan otonomi desa agar desa memiliki kewenangan dan kemampuan dalam mengelola potensi serta sumber daya yang dimiliki secara mandiri. Melalui Dana Desa, pemerintah desa

diharapkan mampu menyusun perencanaan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan melaksanakan kegiatan yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat desa (Permendesa PDTT Nomor 7 Tahun 2021).

2.1 .2 Teori Dana Desa

Teori Dana Desa merupakan kebijakan pemerintah dalam rangka memperkuat otonomi desa melalui pemberian kewenangan dan dukungan keuangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana Desa diberikan kepada desa untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat desa. Kebijakan Dana Desa bertujuan untuk mempercepat pembangunan desa, mengurangi kesenjangan pembangunan antarwilayah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Selain itu, teori Dana Desa juga berkaitan dengan teori pembangunan berbasis masyarakat (*community-based development*), yang menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan. Dana Desa menjadi sarana untuk mendorong keterlibatan masyarakat desa dalam menentukan prioritas pembangunan melalui musyawarah desa. Partisipasi aktif masyarakat diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan dana serta memperkuat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa menurut Halim (2020:7), dana desa dialokasikan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan, pembangunan,

pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesahtraan di tingkat lokal. Dalam perspektif tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance), Dana Desa dipandang sebagai instrumen yang harus dikelola secara akuntabel dan transparan untuk mencegah terjadinya penyimpangan keuangan. Pengelolaan Dana Desa yang sesuai dengan prinsip Good Governance akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Menekankan bahwa efektivitas penggunaan dana tersebut sangat bergantung pada pengawasan yang ketat dan partisipasi aktif masyarakat agar realisasi anggaran benar – benar mencerminkan kebutuhan riil penduduk desa. (Halim , 2020: 8).

2.1.3 Teori Good Governance dalam Pengelolaan Keuangan Desa

Good governance merupakan konsep tata kelola pemerintahan yang menekankan pada proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan publik yang dilaksanakan secara transparan, akuntabel, partisipatif, efektif, dan taat pada hukum Sedarmayanti (2021:36). Dalam konteks pengelolaan keuangan desa, good governance menjadi landasan penting agar pengelolaan Dana Desa dapat dilakukan secara bertanggung jawab dan mampu memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa. Penerapan *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa menuntut adanya keterbukaan informasi yang memungkinkan masyarakat ikut serta dalam pengawasan anggaran. Menurut Sujarweni (2022: 48), tata kelola pemerintahan desa yang baik harus memenuhi unsur transparansi dan akuntabilitas agar laporan realisasi anggaran yang dihasilkan benar-benar

mencerminkan kondisi keuangan desa yang jujur dan dapat di pertanggungjawabkan.

Penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa meliputi transparansi dalam penyampaian informasi anggaran, akuntabilitas dalam pertanggungjawaban penggunaan dana, serta partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan desa. Dengan menerapkan prinsip tersebut, potensi penyimpangan anggaran dapat diminimalisir dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan. Efektivitas pengelolaan Dana Desa sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan hingga pelaporan. Menurut Indra Bastian (2022: 112), prinsip *good governance* dalam keuangan desa mengharuskan setiap pengeluaran anggaran berorientasi pada hasil (outcome) yang bermanfaat bagi pemberdayaan warga, sehingga proses penatausahaan keuangan desa menjadi lebih terarah dan efisien. Selain itu, *good governance* menekankan pentingnya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan keuangan desa. Pemerintah desa wajib menjalankan tata kelola keuangan yang taat pada aturan perundang-undangan untuk menghindari risiko sengketa hukum. Menurut Halim (2020: 8), yang kemudian dipertegas dalam kajian manajemen terbaru oleh Nordiawan (2022: 74), ketaatan terhadap standar akuntansi pemerintahan merupakan pilar utama *good governance* yang memastikan bahwa laporan realisasi dana desa disusun berdasarkan regulasi yang berlaku secara konsisten.

2.2 Laporan Realisasi Dana Desa

Laporan realisasi Dana Desa merupakan laporan keuangan yang

menyajikan informasi mengenai perbandingan antara anggaran Dana Desa yang telah ditetapkan dengan realisasi pelaksanaannya dalam satu periode anggaran. Laporan ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana anggaran Dana Desa telah digunakan sesuai dengan rencana yang telah disusun serta sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat dan pemerintah di atasnya Sujarweni (2021:155). Analisis terhadap laporan realisasi sangat penting untuk menilai kinerja keuangan pemerintah desa dalam mengelola Dana Desa secara tepat waktu dan tepat sasaran. Menurut Halim (2020: 185), laporan realisasi dana desa harus dianalisis menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi untuk mengetahui apakah pencapaian output pembangunan desa telah sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah desa yang telah disepakati.

Dalam perspektif akuntansi sektor publik, laporan realisasi Dana Desa berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja keuangan desa. Melalui laporan ini, dapat diketahui apakah penggunaan Dana Desa telah sesuai dengan prioritas pembangunan desa serta apakah terdapat selisih antara anggaran dan realisasi yang dapat menunjukkan efisiensi atau ketidakefisienan pengelolaan dana. Penyusunan laporan realisasi dana desa wajib berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku agar data yang disajikan konsisten dan dapat dibandingkan. Menurut Nordiawan (2022: 91), laporan realisasi memberikan gambaran mengenai kedisiplinan anggaran, di mana setiap selisih antara anggaran dan realisasi harus dijelaskan secara rinci sebagai bentuk transparansi pemerintah desa kepada masyarakat dan pemerintah daerah.

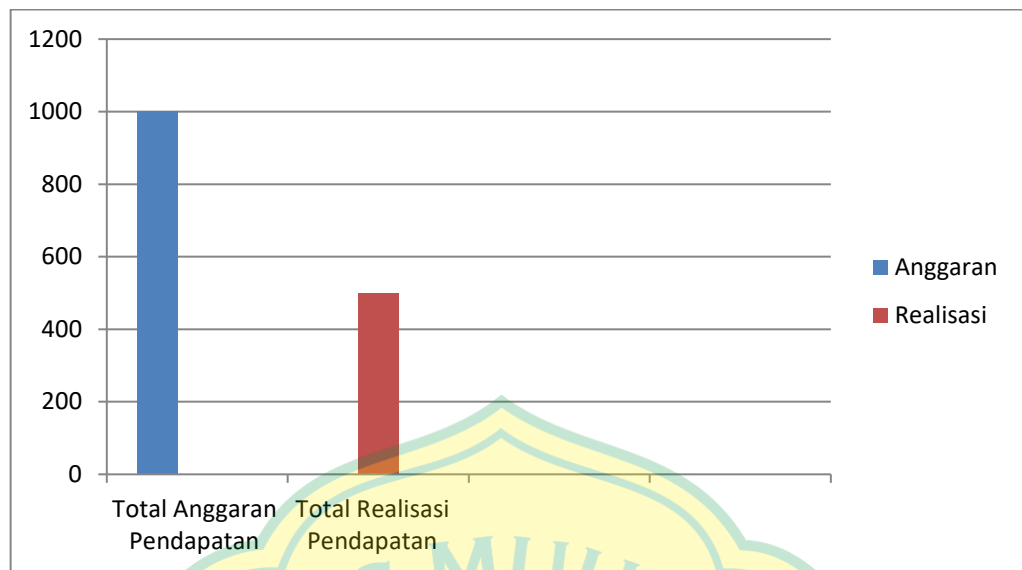
Laporan realisasi Dana Desa disusun berdasarkan prinsip akuntabilitas dan transparansi serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan laporan ini harus dilakukan secara tepat waktu, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya laporan realisasi Dana Desa yang baik, pemerintah desa dapat meningkatkan kualitas tata kelola keuangan serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan Dana Desa (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018).

2.3 Kinerja Keuangan Desa

Kinerja keuangan desa merupakan cerminan dari tingkat kemandirian desa dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan tanpa sepenuhnya bergantung pada bantuan pemerintah pusat. Menurut Halim (2020: 192), pengukuran kinerja keuangan desa dapat dilihat dari rasio efektivitas yang membandingkan antara realisasi pendapatan dengan target yang telah ditetapkan, guna menilai kemampuan pemerintah desa dalam mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada.

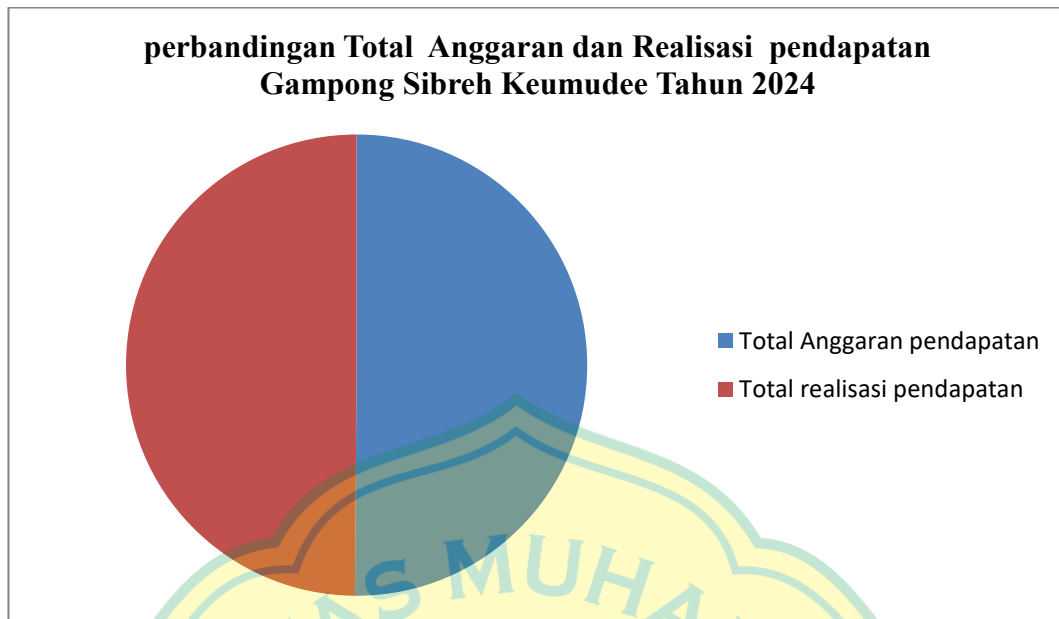
Pengukuran kinerja keuangan dalam lingkup desa saat ini lebih diarahkan pada kepatuhan terhadap regulasi penatausahaan dan ketepatan sasaran penggunaan anggaran. Menurut Sujarweni (2022: 158), kinerja keuangan desa dinilai baik jika pemerintah desa mampu menyajikan laporan realisasi yang akurat, tepat waktu, dan mampu menjelaskan setiap selisih anggaran secara transparan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi pemerintah desa.

Untuk mempermudah pemahaman, data perbandingan total anggaran pendapatan dan total realisasi pendapatan



Gambar 2.1 Grafik batang perbandingan anggaran dan realisasi dana desa gampong sibreh keumudee tahun 2024

Gambar grafik batang di atas menunjukkan perbandingan antara total anggaran pendapatan dan realisasi pada Gampong Sibreh Keumudee Tahun 2024. Grafik tersebut memperlihatkan bahwa pemerintah gampong telah mencapai target pendapatan dengan sangat efektif, di mana angka realisasi hampir menyamai anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan kelancaran administrasi dalam penerimaan dana transfer pemerintah.



Gambar 2.2 Diagram Lingkaran Perbandingan Total Anggaran dan Realisasi pendapatan Gampong Sibreh Keumudee Tahun 2024

Berdasarkan Gambar diagram lingkaran di atas, dapat dilihat perbandingan antara jumlah anggaran pendapatan dengan jumlah realisasi pendapatan pada Gampong Sibreh Keumudee Tahun 2024. Total anggaran pendapatan yang ditetapkan adalah sebesar Rp895.031.920,00, sementara realisasi yang berhasil dicapai adalah sebesar Rp891.100.852,48 atau mencapai 99,56%. Selisih tipis yang terlihat pada diagram tersebut menunjukkan bahwa pemerintah gampong telah bekerja dengan sangat efektif dalam mengelola penerimaan dana. Adapun sisa yang tidak terealisasi sebesar 0,44% berasal dari sektor Pendapatan Asli Gampong (PAG) yang tidak mencatatkan pemasukan hingga akhir tahun anggaran.

2.3.1 Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Desa

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah gampong dalam mengelola keuangan desa secara transparan agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Menurut Mahrus (2021 :42), akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menuntut adanya laporan pertanggungjawaban yang jujur dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini didukung oleh pendapat Sari (2022 :78) yang menyatakan bahwa transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan gampong. Selain itu, Yusuf (2023 :115) menekankan bahwa penerapan asas transparan dan akuntabel sangat krusial dalam meminimalisir risiko penyimpangan anggaran pada laporan realisasi gampong.

2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi dana desa

Realisasi anggaran dana desa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola keuangan gampong dan ketersediaan sarana pendukung yang memadai. Menurut Hidayat (2021:84), faktor kompetensi perangkat desa dalam memahami sistem akuntansi serta dukungan teknologi informasi menjadi kunci utama dalam mempercepat proses penyerapan anggaran secara tepat waktu dan akurat. Kurangnya pemahaman terhadap regulasi terbaru sering kali menjadi hambatan teknis yang menyebabkan penundaan dalam pelaporan realisasi dana desa.

Selain aspek teknis, keberhasilan realisasi dana desa juga ditentukan oleh efektivitas komunikasi antar perangkat gampong dan komitmen organisasi yang

kuat. Menurut Wulandari (2022:112), koordinasi yang baik antara kepala gampong, bendahara, dan lembaga kemasyarakatan gampong dapat meminimalisir kendala birokrasi dalam pelaksanaan program. Komitmen yang tinggi untuk mengikuti jadwal yang telah ditetapkan dalam APBG akan memastikan bahwa setiap tahapan realisasi pendapatan dan belanja dapat tercapai sesuai dengan target yang direncanakan.. Selain itu, faktor regulasi dan pengawasan turut mempengaruhi realisasi Dana Desa. Perubahan kebijakan atau keterlambatan petunjuk teknis dari pemerintah dapat menghambat pelaksanaan kegiatan desa. Pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat juga berperan dalam memastikan Dana Desa direalisasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya pengawasan yang baik, penggunaan Dana Desa dapat lebih terkontrol dan sesuai dengan tujuan pembangunan desa (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018).

2.4 Penelitian Sebelumnya

Menurut Nugroho (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” menggunakan metode kualitatif melalui studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi keuangan desa telah dipublikasikan melalui media informasi desa sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama berbasis pada dokumen keuangan desa, sedangkan perbedaannya terletak pada penekanan penelitian, di mana Nugroho lebih menitikberatkan pada aspek transparansi dan akuntabilitas.

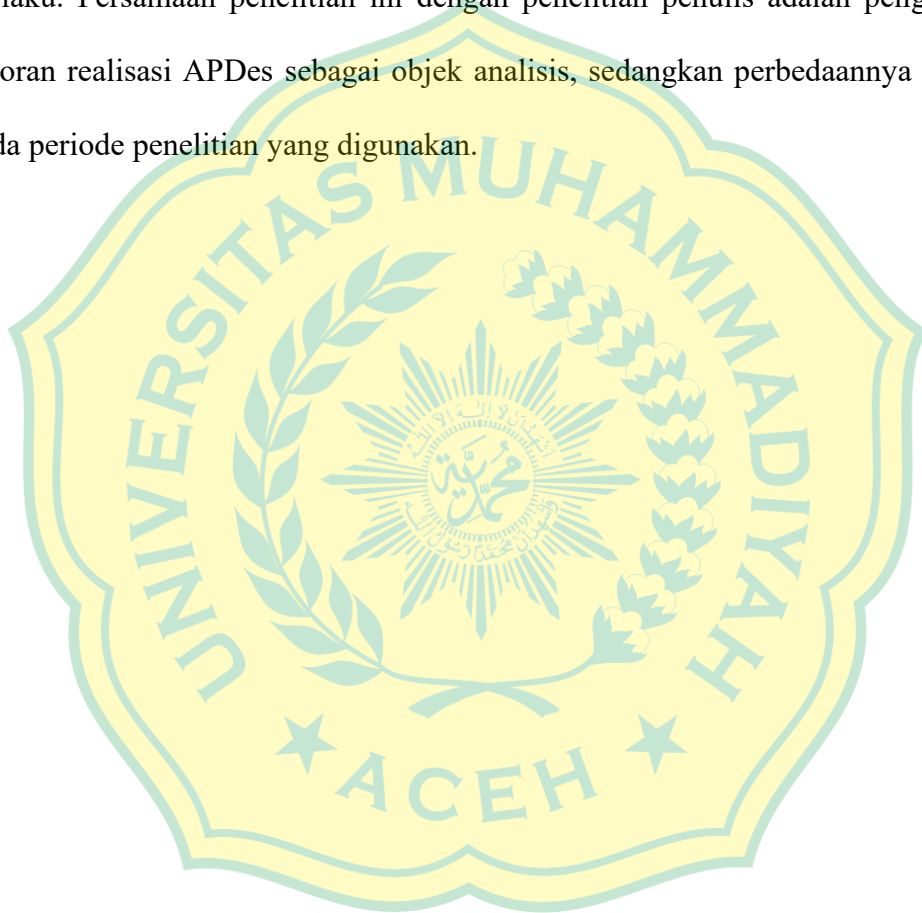
Menurut Sari dan Putra (2020) melakukan penelitian berjudul “Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa” dengan metode kualitatif melalui dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa telah sesuai dengan APBDes, meskipun masih ditemukan adanya selisih antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi yang dicapai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada sama-sama menganalisis laporan realisasi dana desa, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

Menurut Rahmawati (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa” menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi dana desa telah mencapai tingkat efektivitas yang cukup baik berdasarkan laporan keuangan desa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penggunaan data laporan keuangan desa sebagai sumber utama analisis, namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana Rahmawati lebih menekankan pada aspek efektivitas, sedangkan penelitian penulis menganalisis realisasi dana desa secara keseluruhan.

Menurut Lestari dan Widodo (2022) melakukan penelitiannya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Desa Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran” dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan desa dinilai cukup baik dilihat dari realisasi belanja desa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menganalisis kinerja keuangan desa melalui laporan realisasi anggaran, sedangkan perbedaannya terletak pada ruang lingkup penelitian, di mana penelitian tersebut

tidak membahas dana desa secara khusus.

Menurut Handayani (2023) melakukan penelitiannya yang judul “Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Laporan Realisasi APBDes” menggunakan metode kualitatif melalui dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa telah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penggunaan laporan realisasi APDes sebagai objek analisis, sedangkan perbedaannya terletak pada periode penelitian yang digunakan.



Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

NO	Judul, Nama Penelitian, dan (tahun)	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa (Nugroho,2019)	Kualitatif(Studi Dokumen)	Informasi keuangan desa telah dipublikasikan melalui media informasi desa	Sama-sama berbasis dokumen keuangan Sama-sama menganalisis laporan realisasi dana desa	Penelitian ini menekankan trasparansi Lokasi penelitian berbeda
2	Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa(sari & putra,2020)	Kualitatif (Dokumentasi)	Pengelolaan Dana Desa telah sesuai dengan APBDes, namun masih terdapat selisih antara anggaran dan realisasi	Sama-sama menganalisis laporan realisasi dana desa	Lokasi penelitian berbeda
3	Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Rahmawati,2021)	Kualitatif Deskriptif	Realisasi dana desa menunjukkan tingkat efektivitas yang cukup baik berdasarkan laporan keuangan desa	Sama-sama menggunakan data laporan keuangan desa	Fokus pada efektivitas bukan perbandingan per bidang
4	Analisis kinerja keuangan desa berdasarkan laporan realisasi anggaran(Lestari& Widodo,2022)	Kualitatif Deskriptif	Kinerja keuangan desa dinilai cukup baik dilihat dari realisasi belanja	Sama-sama menganalisis kinerja keuangan desa	Tidak membahas dana desa secara khusus
5	Evaluasi pengelolaan dana desa berdasarkan laporan realisasi apbdes(Handayani,2023)	Kualitatif (dokumentasi)	Pengelolaan dana desa telah sesuai dengan regulasi yang berlaku	Sama-sama menggunakan laporan realisasi apbdes	Periode penelitian berbeda

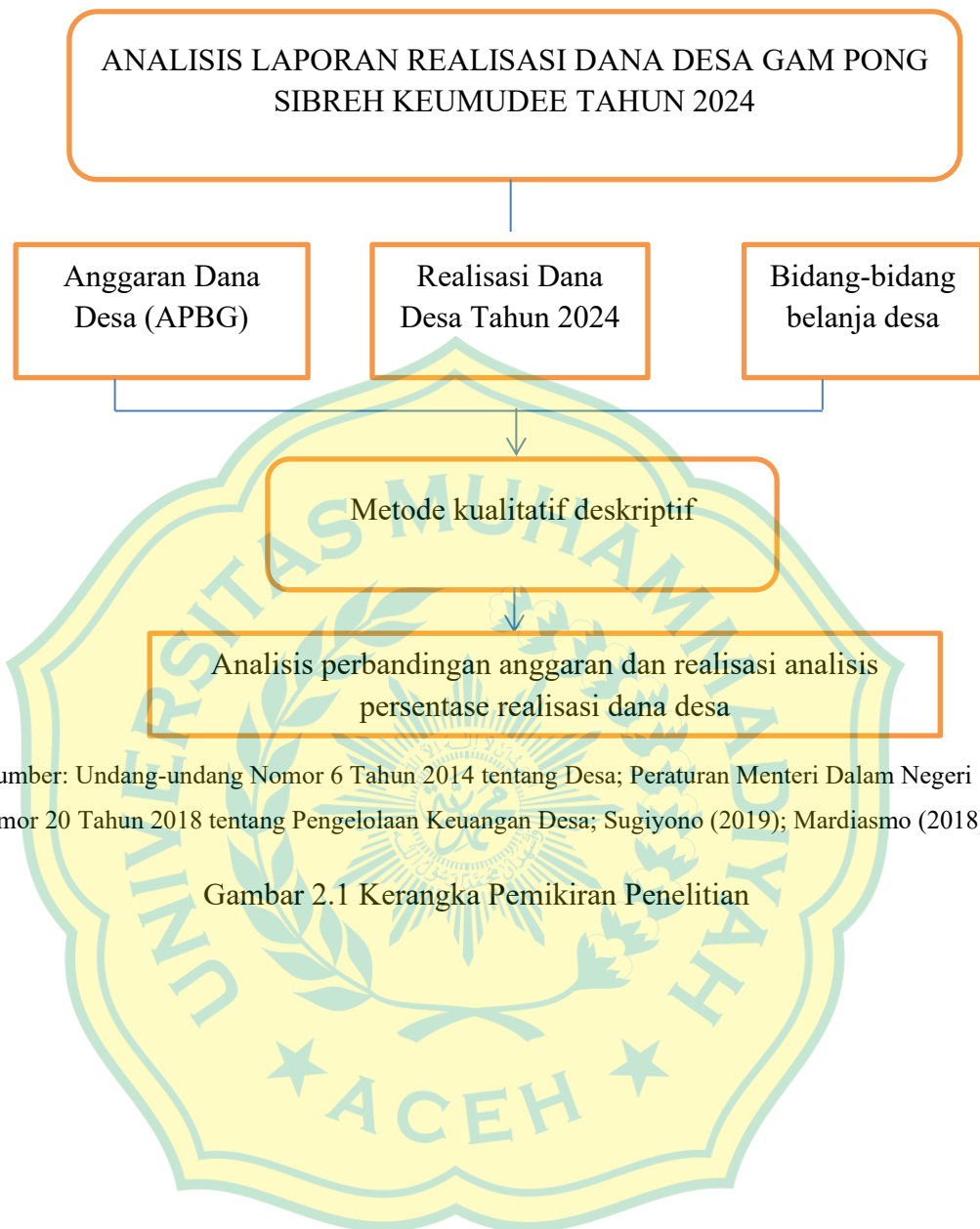
2.5 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori

pengelolaan keuangan desa, prinsip good governance, serta hasil penelitian terdahulu. Pengelolaan Dana Desa yang baik harus memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas. Salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan Dana Desa adalah laporan realisasi anggaran.

Dalam penelitian ini, laporan realisasi Dana Desa Gampong Sibreh Keumudee Tahun 2024 dianalisis dengan membandingkan antara anggaran dan realisasi belanja per bidang kegiatan. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menilai kinerja keuangan desa secara deskriptif. Semakin kecil selisih antara anggaran dan realisasi, maka semakin baik kinerja keuangan desa. Sebaliknya, jika terdapat selisih yang besar, hal tersebut menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan Dana Desa.

Kerangka pemikiran ini menegaskan bahwa analisis laporan realisasi Dana Desa dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi pengelolaan keuangan desa tanpa harus melibatkan responden atau wawancara, karena seluruh informasi telah tercermin dalam dokumen resmi keuangan desa. Pengelolaan Dana Desa yang baik harus melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang sesuai aturan. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis hubungan antara laporan realisasi Dana Desa dengan kinerja keuangan Gampong Sibreh Keumudee tahun 2024.



Sumber: Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa; Sugiyono (2019); Mardiasmo (2018)

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada analisis dokumen tanpa melibatkan proses wawancara lapangan. Menurut Yusuf (2023:82), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data yang mendalam. Sejalan dengan hal tersebut, Sari (2023 :105) bahwa penggunaan data sekunder dalam penelitian kualitatif berbasis dokumen memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis historis dan komparatif terhadap laporan keuangan secara objektif tanpa harus melakukan interaksi langsung dengan informan melalui wawancara.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ialah untuk menganalisis laporan realisasi anggaran pendapatan Gampong Sibreh Keumudee Tahun 2024, dengan mendeskripsikan tantangan dan peluang yang di hadapi, serta memahami bentuk evaluasi yang di lakukan dalam laporan realisasi tersebut.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis dokumen yang bersumber dari data sekunder tanpa melakukan sesi wawancara. Menurut Yusuf (2023:85), jenis penelitian deskriptif kualitatif

bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual mengenai data yang dikumpulkan, dalam hal ini adalah laporan realisasi anggaran. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sari (2023:102) yang menyatakan bahwa penelitian berbasis data sekunder memungkinkan peneliti untuk menganalisis dokumen secara mendalam guna memahami fenomena akuntansi yang terjadi pada suatu entitas tanpa harus melakukan interaksi langsung di lapangan.

3.1.3 Harizon Waktu

Ditinjau dari horizon waktunya, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* yang hanya melakukan pengamatan pada satu periode waktu tertentu. Menurut Hidayat (2023:61), horizon waktu *cross-sectional* digunakan ketika peneliti ingin memotret suatu fenomena atau data keuangan pada titik waktu yang spesifik untuk dianalisis secara mendalam. Sejalan dengan hal tersebut, Mahrus (2023:98) menjelaskan bahwa studi satu waktu (*one-shot study*) sangat efektif untuk penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan menganalisis laporan realisasi anggaran tahun berjalan guna mendapatkan gambaran yang akurat mengenai kondisi keuangan entitas tersebut.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah organisasi atau entitas yang datanya dikumpulkan untuk dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Hidayat (2023:58), unit analisis merupakan satuan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus pengamatan, di mana dalam penelitian akuntansi, unit tersebut sering kali berupa laporan keuangan dari suatu lembaga pemerintahan. Sejalan dengan itu, Mahrus (2023: 95) bahwa pemilihan unit

analisis yang tepat, seperti laporan realisasi anggaran gampong, sangat krusial agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi objektif dari entitas yang diteliti secara mendalam.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau dokumen yang sudah tersedia pada instansi terkait. Menurut Hidayat (2023:65), data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan didokumentasikan dalam bentuk laporan keuangan atau arsip resmi yang relevan dengan fokus penelitian. Hal ini didukung oleh Mahrus (2023:102) yang menyatakan bahwa penggunaan data sekunder sangat efektif untuk menganalisis realisasi anggaran karena data tersebut bersifat objektif dan telah melalui proses verifikasi internal entitas. Selain itu, Sari (2023:110), bahwa sumber data sekunder dalam akuntansi sektor publik memberikan dasar yang kuat bagi peneliti untuk mengevaluasi kinerja keuangan berdasarkan catatan historis yang valid.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan meninjau dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dengan objek penelitian. Menurut Sari (2023:115), teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi faktual dari laporan tertulis seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA) guna mendukung analisis data. Sejalan dengan itu, Yusuf (2023 :88) menekankan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling tepat untuk penelitian berbasis data sekunder karena peneliti dapat melakukan penelaahan

mendalam terhadap isi dokumen tanpa mengubah keaslian data tersebut. Hidayat (2023:70) bahwa teknik dokumentasi memastikan bahwa bukti-bukti transaksi dan pelaporan keuangan gampong tersusun secara sistematis untuk diolah lebih lanjut dalam tahap analisis.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi pengelolaan Dana Desa berdasarkan data dan dokumen resmi yang tersedia, tanpa melakukan pengujian hipotesis secara statistik. Metode ini digunakan karena penelitian berfokus pada pemahaman dan interpretasi terhadap laporan keuangan desa, khususnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) dan laporan realisasi Dana Desa Gampong Sibreh Keumudee tahun 2024.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari dokumen APBG dan laporan realisasi Dana Desa tahun 2024. Proses analisis dilakukan dengan cara membandingkan antara anggaran dan realisasi pada setiap bidang belanja, mengidentifikasi selisih anggaran, serta menghitung persentase realisasi dana desa. Hasil perhitungan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik batang, dan diagram lingkaran sebagai alat bantu untuk memperjelas kondisi realisasi anggaran. Selanjutnya, data yang telah disajikan dianalisis secara naratif dengan mengaitkan hasil realisasi anggaran terhadap konsep kinerja keuangan desa, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan keuangan desa. Analisis ini tidak bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel secara statistik, melainkan untuk

memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan Dana Desa di Gampong Sibreh Keumudee. Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan kondisi keuangan desa secara faktual, sistematis, dan mudah dipahami.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan angka anggaran dan realisasi untuk melihat tingkat efektivitas pendapatan gampong.

1. Rumus Persentase Realisasi Pendapatan

Untuk menghitung sejauh mana target pendapatan tercapai, digunakan rumus persentase sebagai berikut:

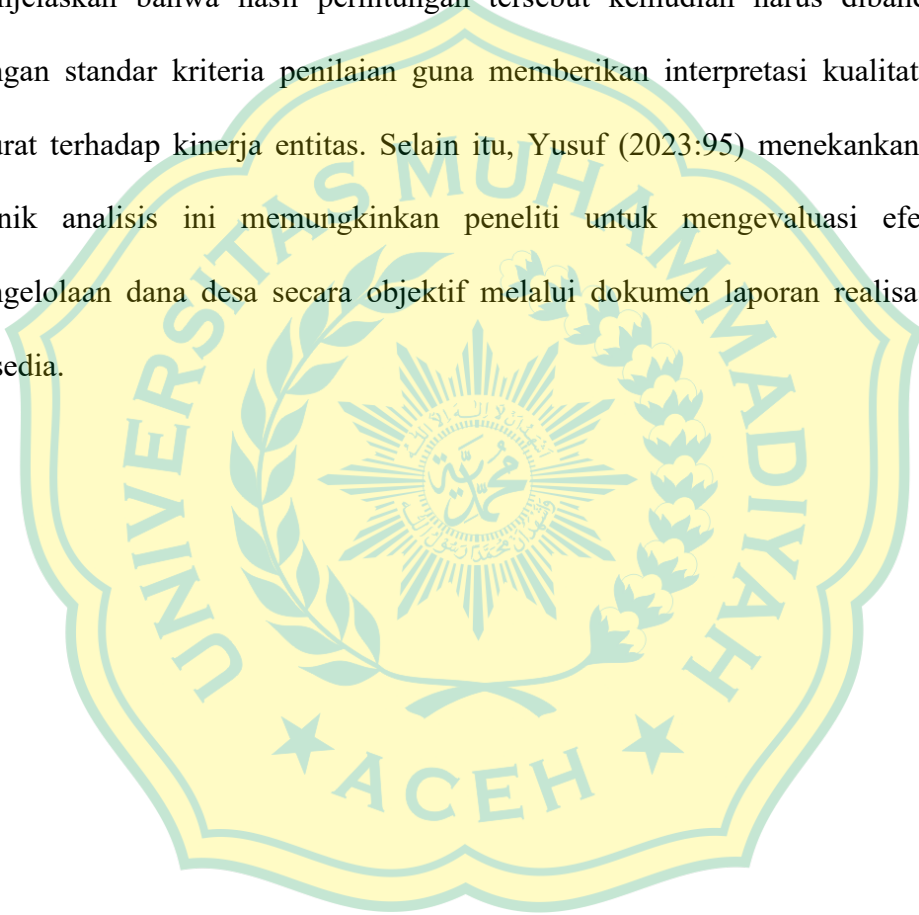
$$\text{Persentase Realisasi} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100 \%$$

2. Kriteria Penilaian Hasil Analisis

Setelah persentase didapatkan, hasilnya akan dikelompokkan ke dalam kriteria penilaian untuk menentukan tingkat keberhasilan pengelolaan keuangan. Berikut adalah tabel kriteria yang umum digunakan (berdasarkan standar Kepmendagri):

Presentase Realisasi	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 89%	Cukup Efektif
60% - 79%	Kurang Efektif
Dibawah 60%	Tidak Efektif

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan melakukan perhitungan rasio untuk mengukur kinerja realisasi anggaran. Menurut Hidayat (2023:75), penggunaan rumus persentase sangat penting dalam akuntansi sektor publik untuk memberikan gambaran kuantitatif mengenai pencapaian target yang telah ditetapkan. Sejalan dengan itu, Sari (2023:122) menjelaskan bahwa hasil perhitungan tersebut kemudian harus dibandingkan dengan standar kriteria penilaian guna memberikan interpretasi kualitatif yang akurat terhadap kinerja entitas. Selain itu, Yusuf (2023:95) menekankan bahwa teknik analisis ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan dana desa secara objektif melalui dokumen laporan realisasi yang tersedia.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Gampong Sibreh Keumudee

Gampong Sibreh Keumudee merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kabupaten Aceh Besar yang memiliki tata kelola pemerintahan yang berfokus pada pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat desa. Sebagai entitas sektor publik, Gampong Sibreh Keumudee menjalankan roda pemerintahan dengan mengandalkan sumber pendapatan dari dana transfer pemerintah pusat maupun daerah guna mendukung program-program yang telah direncanakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG). Kegiatan penatausahaan dan pelaporan pendapatan di Gampong Sibreh Keumudee dilaksanakan melalui koordinasi fungsional yang fokus pada aparatur inti gampong. Dalam pelaksanaannya, Keuchik bertindak selaku pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan Gampong yang memegang kendali penuh atas seluruh kebijakan anggaran. Sekretaris Gampong berfungsi sebagai coordinator teknis yang menjembatani proses administrasi, sementara Kepala Urusan (Kaur) Keuangan bertanggung jawab langsung pada aspek teknis penginputan data transaksi ke dalam aplikasi Siskeudes. Melalui hubungan kerja yang langsung dan terarah antar-aparatur desa ini, seluruh penerimaan dana pendapatan gampong lainnya dapat dikelola secara transparan serta dilaporkan secara periodik sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku.

4.2. Visi dan Misi Gampong Sibreh Keumudee

4.2.1 Visi Gampong Sibreh Keumudee

Terwujudnya Gampong Sibreh Keumudee yang Mandiri, Maju, Adil, dan Sejahtera melalui Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan dan peningkatan Ekonomi kerakyatan yang berlandaskan Nilai – Nilai Syariat Islam.

4.2.2 Misi Gampong Sibreh Keumudee

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan gampong yang bersih, jujur, transparan, dan akuntabel dalam pelaporan keuangan serta administrasi desa.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang prima, cepat, dan adil bagi seluruh lapisan masyarakat gampong.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan Dana Desa dan sumber pendapatan gampong lainnya secara efektif dan efisien guna pembangunan infrastruktur yang merata.
4. Mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah serta optimalisasi peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).
5. Meningkatkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis, aman, dan berbudaya dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal dan syariat Islam.

4.3 Hasil Penelitian

Berdasarkan data primer yang diperoleh dari aplikasi Siskeudes Gampong Sibreh Keumudee Tahun Anggaran 2024, data pendapatan diolah menggunakan rumus Persentase Realisasi sebagai berikut:

$$\text{Persentase Realisasi} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100 \%$$

Adapun kriteria efektivitas yang digunakan menilai kinerja keuangan, digunakan kriteria sebagai berikut:

Presentase Realisasi	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 89%	Cukup Efektif
60% - 79%	Kurang Efektif
Dibawah 60%	Tidak Efektif

Berikut adalah tabel perbandingan anggaran dan realisasi pendapatan Gampong Sibreh Keumudee tahun 2024:

Tabel 4.3

Perbandingan Realisasi Anggaran Pendapatan Gampong Sibreh Keumudee Tahun 2024

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Persentase (%)
Pendapatan Asli Gampong	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	0,00%
Pendapatan Transfer	891.031.920,00	891.031.920,00	0,00	100,00%
Dana Desa	669.216.000,00	669.216.000,00	0,00	100,00%
Bagi Hasil Pajak dan	21.481.120,00	21.481.120,00	0,00	100,00%

Retribusi				
Alokasi Dana Gampong	200.334.800,00	200.334.800,00	0,00	100,00%
Pendapatan Lain –lain	0,00	68.93,48	(68.932,48)	0,00%
JUMLAH PENDAPATAN	895.031.920.00	891.100.852,48	3.931.067,52	99,56%

Sumber: Siskeudes (2024)

Penjelasan Hasil:

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 di atas, perhitungan persentase realisasi untuk total pendapatan Gampong Sibreh Keumudee pada tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Realisasi} = \frac{891.100.852,48}{895.031.920,00} \times 100\% = 99,56\%$$

Melalui jalannya perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan realisasi pendapatan Gampong Sibreh Keumudee tahun 2024 mencapai 99,56%. Jika merujuk pada kriteria efektivitas yang telah ditetapkan pada persentase realisasi, maka tingkat capaian kinerja pendapatan gampong tersebut masuk ke dalam kategori "Efektif" (berada pada rentang interval (90% - 100%). Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Gampong Sibreh Keumudee telah berhasil merealisasikan target pendapatan dengan sangat optimal sesuai perencanaan APBG.

Tingginya persentase realisasi ini didorong oleh sektor Pendapatan Transfer yang mencapai angka sempurna yaitu (100%) (Dana Desa, Bagi Hasil Pajak, dan ADG terserap sepenuhnya sesuai plafon anggaran yang ditetapkan). Namun di sisi lain, Pendapatan Asli Gampong (PAG) mencatatkan angka (0,00%)

yang berarti target sebesar Rp4.000.000,00 tidak tercapai sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa sumber pendapatan mandiri gampong belum terealisasi pada tahun berjalan, meskipun secara akumulasi total pendapatan gampong tetap dikategorikan efektif karena besarnya sokongan dana transfer.

4.4 Analisis dan Evaluasi

Analisis efektivitas terhadap laporan realisasi anggaran pendapatan menunjukkan bahwa kinerja keuangan Gampong Sibreh Keumudee berada pada kategori "Efektif"(mendekati sangat efektif). Hal ini mencerminkan bahwa koordinasi antara perangkat gampong dengan pemerintah daerah dalam proses penyaluran dana transfer telah berjalan dengan sangat baik dan tepat waktu. Efektivitas yang tinggi ini menunjukkan profesionalisme dalam penatausahaan keuangan desa dan kepatuhan terhadap jadwal pelaporan yang telah ditetapkan.

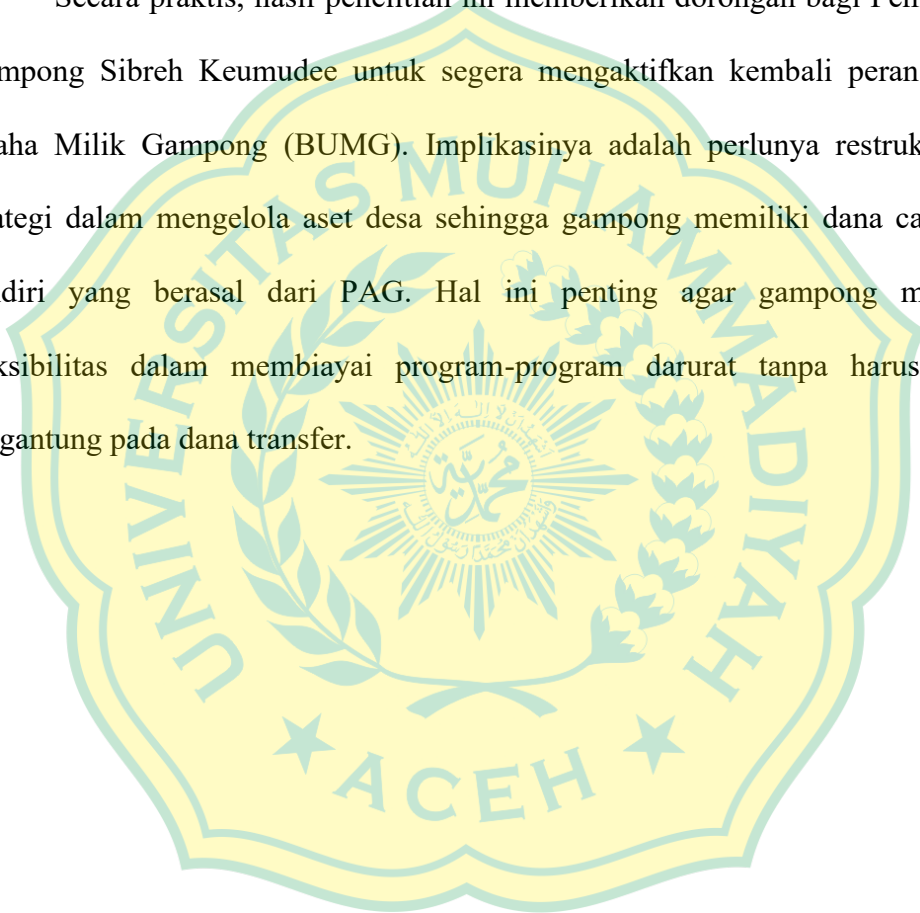
Namun, dari sisi evaluasi kemandirian, ketergantungan fiskal gampong terhadap pemerintah pusat dan daerah masih sangat tinggi. Nihilnya realisasi Pendapatan Asli Gampong (PAG) menandakan bahwa potensi ekonomi lokal di Sibreh Keumudee belum dikelola secara maksimal untuk menjadi sumber pendapatan mandiri. Evaluasi ini menyarankan agar ke depannya pemerintah gampong lebih inovatif dalam menggali sumber daya desa agar profil anggaran menjadi lebih seimbang dan mandiri.

4.5 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi teoritis dari penelitian ini memperkuat argumen dalam akuntansi sektor publik bahwa keberhasilan realisasi anggaran pendapatan di tingkat desa

sangat bergantung pada kelancaran birokrasi dan akurasi pelaporan keuangan. Temuan ini menjadi referensi ilmiah mengenai pentingnya pengawasan dan bimbingan teknis bagi perangkat desa agar efektivitas penyerapan dana tetap terjaga, sekaligus menyoroti tantangan desa dalam mencapai kemandirian finansial.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan dorongan bagi Pemerintah Gampong Sibreh Keumudee untuk segera mengaktifkan kembali peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Implikasinya adalah perlunya restrukturisasi strategi dalam mengelola aset desa sehingga gampong memiliki dana cadangan sendiri yang berasal dari PAG. Hal ini penting agar gampong memiliki fleksibilitas dalam membiayai program-program darurat tanpa harus selalu bergantung pada dana transfer.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. pengelolaan pendapatan Gampong Sibreh Keumudee tahun 2024 telah dilaksanakan dengan sangat efektif, dengan persentase realisasi mencapai 99,56%. Keberhasilan ini terutama didorong oleh penyerapan Dana Desa dan Alokasi Dana Gampong yang mencapai target 100%, membuktikan kemampuan administratif perangkat desa yang sangat baik dalam mengelola dana transfer.
2. meskipun efektivitas total sangat tinggi, gampong masih memiliki hambatan besar dalam merealisasikan Pendapatan Asli Gampong (PAG). Kinerja pendapatan saat ini masih bersifat ketergantungan penuh pada kebijakan fiskal pemerintah pusat dan daerah. Oleh karena itu, keberhasilan ini perlu diikuti dengan upaya nyata dalam menggerakkan sektor ekonomi lokal agar gampong memiliki dasar keuangan yang lebih mandiri di masa depan.

5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk kebaikan dan kemajuan Gampong Sibreh Keumudee, Yaitu:

1. Disarankan kepada Pemerintah Gampong Sibreh Keumudee untuk melakukan pemetaan ulang terhadap potensi ekonomi desa dan menghidupkan kembali unit usaha gampong. Optimalisasi BUMG perlu diprioritaskan agar target Pendapatan Asli Gampong dapat terealisasi, sehingga gampong memiliki sumber dana mandiri yang dapat digunakan untuk kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup analisis dengan meninjau sisi belanja gampong untuk melihat korelasi antara pendapatan yang efektif dengan efisiensi belanja pembangunan. Hal ini penting guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas pengelolaan keuangan desa di Gampong Sibreh Keumudee secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra (2022). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga: Jakarta.
- Halim, Abdul (2020). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat: Jakarta.
- Hidayat, Syarif (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Pustaka Abadi: Bandung.
- Hidayat, Syarif (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Keuangan*. Pustaka Abadi: Bandung.
- Handayani, R. (2023). Evaluasi pengelolaan dana desa berdasarkan laporan realisasi APBDes. *Jurnal Akuntansi Desa*, 5(1), 33–44.
- Lestari, D., & Widodo, A. (2022). Analisis kinerja keuangan desa berdasarkan laporan realisasi anggaran. *Jurnal Keuangan Publik*, 8(2), 101–112.
- Mahsun, Mohamad (2022). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE: Yogyakarta.
- Mahrus, M. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Mahrus, M. (2023). *Praktik Penelitian Kualitatif Sektor Publik*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Nugroho, A. (2019). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 55–66.
- Nordiawan, Deddi (2022). *Akuntansi Pemerintahan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Pratama, A., & Setiawan, B. (2022). *Analisis Pengelolaan Dana Desa*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa.
- Rahmawati, S. (2021). Analisis efektivitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 4(2), 78–89.

- Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. Jakarta: kementerian dalam negeri republik Indonesia.
- Sari, D. P., & Putra, R. A. (2020). Analisis laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa. *Jurnal Akuntansi Publik*, 6(1), 23–34.
- Safitri, R. (2023). *Akuntansi Desa dan Pengelolaan APBG*. Pustaka Baru: Yogyakarta.
- Sari, Indah P. (2022). *Teknik Analisis Data Kualitatif*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sari, Indah P. (2023). *Analisis Data Sekunder dalam Penelitian Kualitatif*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sedarmayanti (2021). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju: Bandung.
- Siregar, Baldrice (2023). *Akuntansi Sektor Publik*. STIM YKPN: Yogyakarta.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna (2021). *Metodologi Penelitian: Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna (2022). *Akuntansi Sektor Publik*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Wulandari, S. (2022). *Sistem Akuntansi Pemerintah Desa*. Fokus Media: Bandung.
- Yusuf, Muhammad (2023). *Metode Penelitian Deskriptif untuk Ilmu Sosial*. Pustaka Baru: Yogyakarta.
- Yusuf, Muhammad (2024). *Pengantar Akuntansi Sektor Publik Terbaru*. Pustaka Baru: Yogyakarta.

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
 (TERAKREDITASI)
 JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATOH LUENG BATA
 TELEPON (0651) 21023 FAKS: 21023 - 34092
 BANDA ACEH 23245

Nomor : 1591/UM.M7.FE/B/2025
 Lampiran :-
 Hal : Izin Penelitian & Mohon diberikan Data

Kepada Yth.
Keuchik Gampong Sibreh Keumudee
 Kec. Sukamakmur, Kab. Aceh Besar

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : **Anisa Phonna Juniar**
 NPM : 2202110084
 Prodi : Akuntansi
 No Hp : 0821-6202-9289

Mahasiswa tersebut di atas agar diperkenankan mengadakan penelitian yang berjudul **"Analisis Laporan Realisasi Dana Desa Gampong Sibreh Keumudee Tahun 2024"** guna memperlancar pembuatan Karya Tulis/Working Paper (Skripsi) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 14 November 2025
 Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

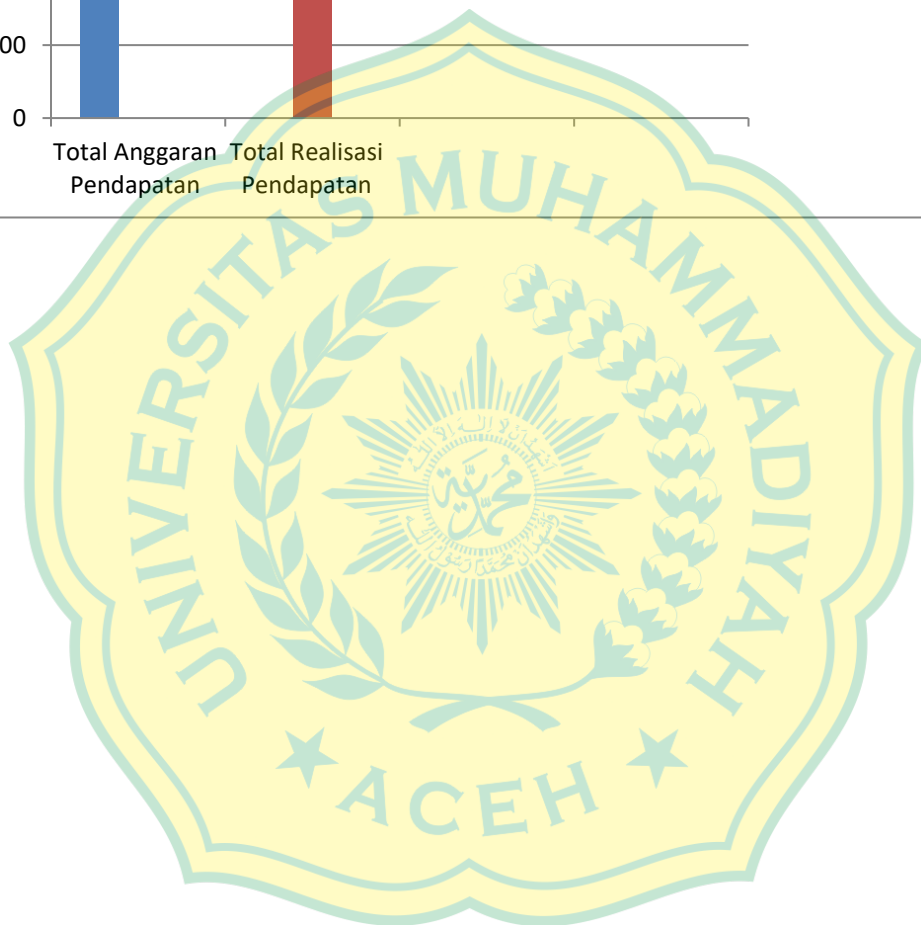
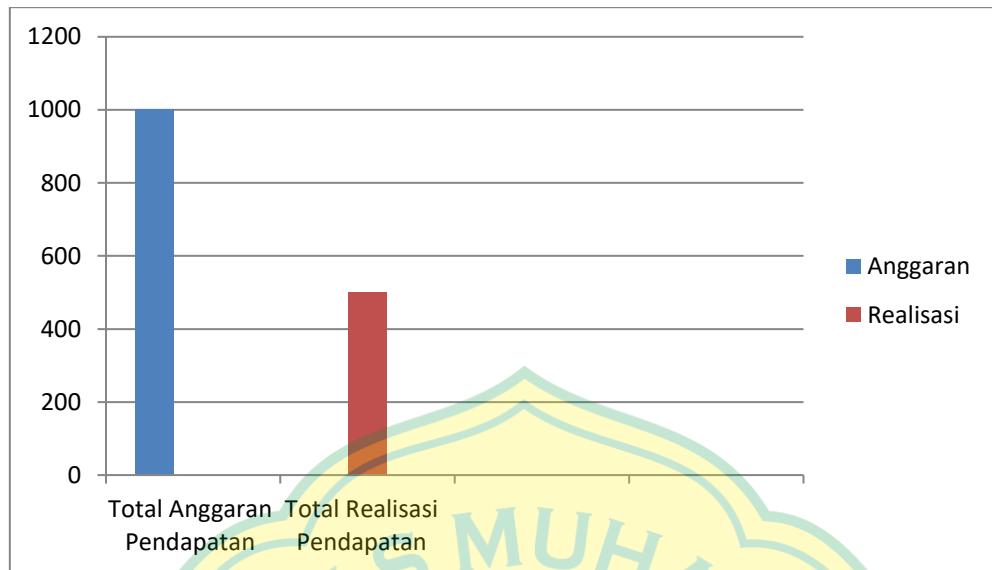

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.
 NIK 19730921 199901 2 001

Lampiran 2 Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Gampong sibreh
keumudee tahun 2024

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Persentase (%)
Pendapatan Asli Gampong	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	0,00%
Pendapatan Transfer	891.031.920,00	891.031.920,00	0,00	100,00%
Dana Desa	669.216.000,00	669.216.000,00	0,00	100,00%
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	21.481.120,00	21.481.120,00	0,00	100,00%
Alokasi Dana Gampong	200.334.800,00	200.334.800,00	0,00	100,00%
Pendapatan Lain –lain	0,00	68.93,48	(68.932,48)	0,00%
JUMLAH PENDAPATAN	895.031.920,00	891.100.852,48	3.931.067,52	99,56%

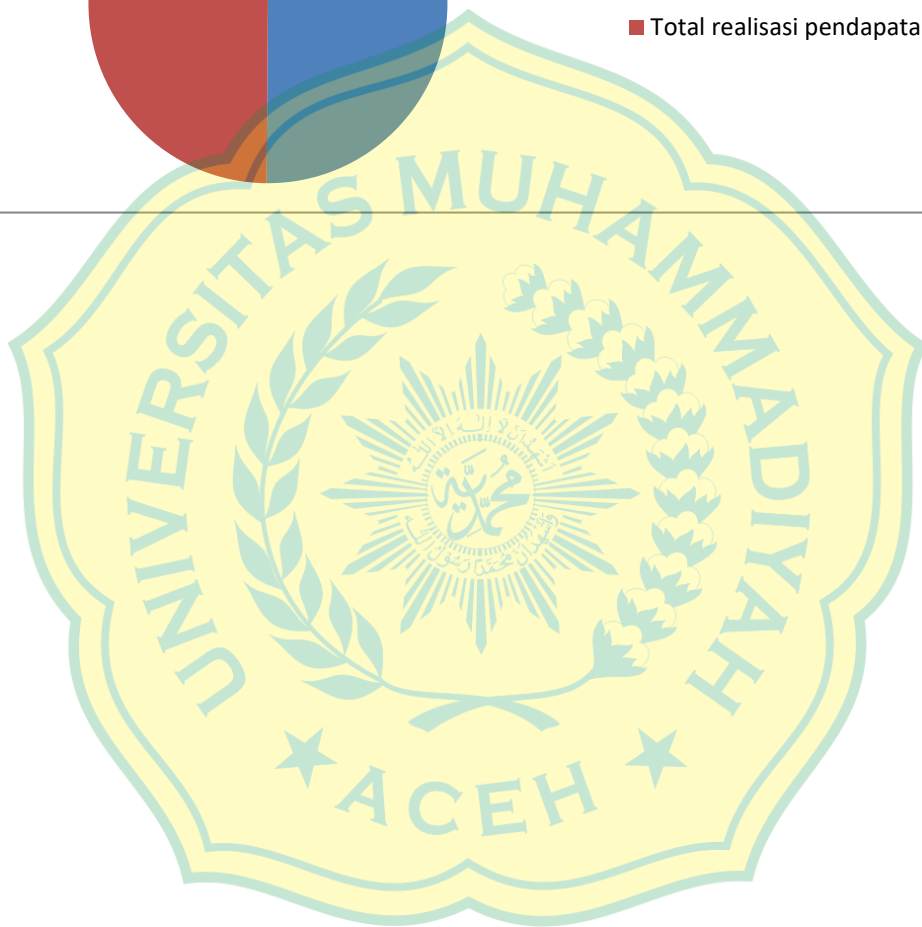
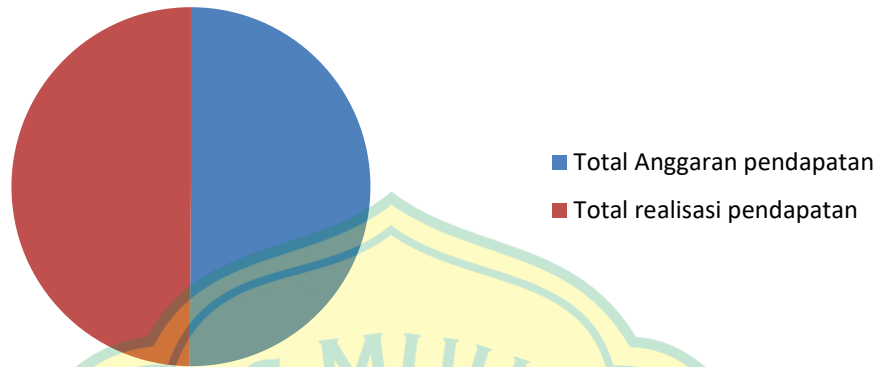
Sumber: Siskeudes (2024)

Lampiran 4 Grafik Batang Perbandingan Anggaran dan Realisasi Dana Desa Gampong Sibreh Keumudee Tahun 2024



Lampiran 5 Diagram Lingkaran Persentase Realisasi Dana Desa Tahun 2024

**perbandingan Total Anggaran dan
Realisasi pendapatan Gampong Sibreh
Keumudee Tahun 2024**



Lampiran 6 Dokumentasi Foto keuchik Gampong Sibreh Keumudee



Lampiran 7 Dokumentasi Foto Jalan Gampong Sibreh Keumudee



Lampiran 8 Dokumentansi Foto Meunasah Gampong Sibreh Keumudee



Lampiran 8 Dokumentasi Foto Anggaran Dan Realisasi

REALISASI APBG 2024			
GAMPONG SIBREH KEUMUDEE			
KECAMATAN SUKAMAKMUR KABUPATEN ACEH BESAR			
LAPORAN PROGRESS PELAKSANAAN GAMpong HURID KEUMUDEE, DES. SUKAMAKMUR			
REK. TAHUN BERJALAN TAHUN ANGGARAN 2024			
URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/ANGGARAN (Rp)
PENDAPATAN			
Pendapatan Asli Gampong	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00
Pendapatan Transfer	891.031.920,00	891.031.920,00	0,00
Dana Desa	669.216.000,00	669.216.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	21.481.120,00	21.481.120,00	0,00
Alokasi Dana Gampong	200.334.800,00	200.334.800,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	68.932,48	68.932,48
JUMLAH PENDAPATAN	895.031.920,00	891.100.852,48	3.931.067,52
BELANJA			
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN GAMPONG	306.823.255,00	298.051.255,00	8.772.000,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GAMPONG	233.620.500,00	228.620.500,00	5.000.000,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	95.500.000,00	84.750.000,00	10.750.000,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	170.500.000,00	153.050.000,00	17.450.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK GAMPONG	108.600.000,00	93.600.000,00	15.000.000,00
JUMLAH BELANJA	915.043.755,00	858.071.755,00	56.972.000,00
SURPLUS / (DEFISIT)	(20.011.835,00)	33.029.097,48	(53.040.932,48)
PEMBIAYAAN			
Penerimaan Pembiayaan	24.087.419,16	24.087.419,16	0,00
PEMBIAYAAN NETTO	24.087.419,16	24.087.419,16	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN	4.075.584,16	57.116.516,64	(53.040.932,48)

AYOKAWAL!
DANADESA

Lampiran 9 Surat izin melakukan penelitian skripsi



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN SUKAMAKMUR
GAMPONG SIBREH KEUMUDEE
Jln. Banda Aceh-Medan Km. 16,8 Gampong Sibreh Keumudee Kecamatan Sukamakmur
Kabupaten Aceh Besar Kodepos 23361, Email: s.keumudee@gmail.com

Sibreh Keumudee, 29 April 2026

Nomor : 400.3.9.8/081/IV/06.2007/2026
Lampiran: -
Perihal : **Izin Melakukan Penelitian Skripsi**

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Aceh
Di –
Banda Aceh

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh nomor 1591/UM.M7.FE/B/2025 tanggal 14 November 2025 perihal Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi atas nama:

Nama : Anisa Phonna Juniar
NPM : 2202110084
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Muhammadiyah Aceh

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, kami menyampaikan telah menyelesaikan Penelitian Skripsi dengan judul "**Analisis Laporan Realisasi Dana Desa Gampong Sibreh Keumudee Tahun 2024**"

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Keuchik Gampong Sibreh Keumudee
Sekretaris Gampong

MUHAMMAD FARHAN, SH



Lampiran 10 Laporan realisasi anggaran pendapatan yang di sahkan

LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH GAMPONG SIBREH KEUMUDEE KECAMATAN SUKAMAKMUR KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN ANGGARAN 2024				
U R A I A N	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Gampong		4.000.000,00	0,00	4.000.000,00
Pendapatan Transfer		891.031.920,00	891.031.920,00	0,00
Dana Desa		669.216.000,00	669.216.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		21.481.120,00	21.481.120,00	0,00
Alokasi Dana Gampong		200.334.800,00	200.334.800,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		0,00	68.932,48	68.932,48
JUMLAH PENDAPATAN		895.031.920,00	891.100.852,48	3.931.067,52
BELANJA				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN GAMPONG		306.823.255,00	298.051.255,00	8.772.000,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GAMPONG		233.620.500,00	228.620.500,00	5.000.000,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		95.500.000,00	84.750.000,00	10.750.000,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		170.500.000,00	153.050.000,00	17.450.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK GAMPONG		108.600.000,00	93.600.000,00	15.000.000,00
JUMLAH BELANJA		915.043.755,00	858.071.755,00	56.972.000,00
SURPLUS / (DEFISIT)		(20.011.835,00)	33.029.097,48	(53.040.932,48)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan		24.087.419,16	24.087.419,16	0,00
PEMBIAYAAN NETTO		24.087.419,16	24.087.419,16	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		4.075.584,16	57.116.516,64	(53.040.932,48)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



Sibreh Keumudee, 20 March 2025

SARIPUSTAM, A.Md